

## Peduli Lingkungan Membangun Karakter untuk Mengurangi Limbah Plastik

Suryanti<sup>1</sup>, Sepita Ferazona<sup>2</sup>, Tengku Ritawati<sup>3</sup>, Nurmalinda<sup>4</sup>, Siti Robiah<sup>5</sup>, Ibnu Hajar<sup>6</sup>

Alviany Dwi Syafitri<sup>7</sup>, Edo Praguna<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Islam Riau

[yantibio@edu.uir.ac.id](mailto:yantibio@edu.uir.ac.id), [sepitabio@edu.uir.ac.id](mailto:sepitabio@edu.uir.ac.id), [tengku.ritawati@edu.uir.ac.id](mailto:tengku.ritawati@edu.uir.ac.id),  
[nurmalinda@edu.uir.ac.id](mailto:nurmalinda@edu.uir.ac.id), [ibnu@edu.uir.ac.id](mailto:ibnu@edu.uir.ac.id), [sitirobiah@edu.uir.ac.id](mailto:sitirobiah@edu.uir.ac.id),  
[alvianydwisyafitri@student.uir.ac.id](mailto:alvianydwisyafitri@student.uir.ac.id), [edopraguna120@student.uir.ac.id](mailto:edopraguna120@student.uir.ac.id)

Received January 2025; Accepted March 2025; Published April 2025

### ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat bertujuan pedulilingkungan membangun karakter untuk mengurangi limbah plastik pada siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru. Metode yang digunakan dengan tahapansosialisasi, tahapan penyuluhan, tahapan pelaksanaan luaran pengabdian dan tahapan monitoring dan evaluasi dengan menggunakan angket peduli lingkungan yang terdiri satu indikator, dengan 8 subindikator dan 26 pernyataan menggunakan *google form* Pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan pada siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru, pada kelas VIII dengan jumlag 40 orang. Cakupan materi dalam kegiatan ini tentang peduli lingkungan diantaranya; kepedulian, kesadaran, keterlibatan, tanggung jawab, keteladanan, kerjasama, keberanian dan kepedulian sosial. Diberikan dengan *google form*. Didapat data dari angket yang disebar rata-rata untuk peduli lingkungan dengan nilai 79% katagori Peduli. Dengan edukasi yang diberikan diharapkan siswa/i secara pribadi dapat membangun karakter yang lebih baik tentang peduli lingkungan dan dapat menerapkan dalam kehidupan nyata dan dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Sehingga menjadi lebih menghargai dan mencintai lingkungan dapat mengurangi kerusakan lingkungan yang berasal dari cemaran limbah plastik. Dapat disimpulkan Peduli Lingkungan Membangun Karakter Untuk Mengurangi Limbah Plastik siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru katagori peduli

### ABSTRACT

The implementation of community service activities aims to care for the environment, build character to reduce plastic waste in SMP Negeri 9 Pekanbaru. The method used with the socialization stage, the counseling stage, the stage of implementing the outcome of the service and the monitoring and evaluation stage using an environmental care questionnaire consisting of one indicator, with 8 subindicators and 26 statements using the *google form* Community service has been carried out on students of SMP Negeri 9 Pekanbaru, in grade VIII with a total of 40 people. The scope of material in this activity about caring for the environment includes; caring, awareness, involvement, responsibility, exemplary, cooperation, courage and social concern. Provided with *google form*. Data was obtained from a questionnaire that was distributed on average to care for the environment with a score of 79% in the caring category. With the education provided, it is hoped that students can personally build a better character about caring for the environment and can apply it in real life and can be realized in daily behavior. So that becoming more appreciative and loving for the environment can reduce environmental damage that comes from plastic waste pollution. It can be concluded that caring for the environment builds character to reduce plastic waste for students of SMP Negeri 9 Pekanbaru category cares.

**Kata Kunci :** *Peduli Lingkungan, Membangun Karakter, limbah Plastik*

**Keyword:** *Caring for the Environment, Building Character, Plastic Waste.*

**Corresponding Author:** Suryanti, Universitas Islam Riau, Email: [yantibio@edu.uir.ac.id](mailto:yantibio@edu.uir.ac.id)

**Copyright © 2025:** Suryanti, Sepita Ferazona, Tengku Ritawati, Nurmalinda, Alviany Dwi Syafitri, Edo Praguna

**How to Cite:** Suryanti, S., Ferazona, S., Ritawati, T., Nurmalinda, N., Syafitri, A. D., & Praguna, E. (2025). Peduli Lingkungan Membangun Karakter untuk Mengurangi Limbah Plastik. *Community Education Engagement Journal*, 6 (2), 57-67. <https://doi.org/10.25299/ceej.v6i2.21118>.

## PENDAHULUAN

Lingkungan dapat dijelaskan sebagai kesatuan ruang yang terdiri dari berbagai elemen, termasuk sumber daya alam biotik dan abiotik, serta faktor-faktor yang memengaruhi kehidupan manusia. Hubungan manusia dengan lingkungan sangat kompleks, dan oleh karena itu, manajemen lingkungan yang baik sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Manajemen ini mencakup pengelolaan sumber daya alam dengan tujuan agar dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa merusak ekosistem (Stoner & Wankel, 1986; Gemi, 2001; Ramos et al., 2015). Sistem manajemen yang tepat akan membantu mencapai tujuan tersebut, termasuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama siswa, tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan (istigoma, suwondo, dan Firdaus, 2020; strum and andreas, 1998)

Pendidikan memiliki peran penting dalam menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Melalui proses pembelajaran, siswa dapat memahami bagaimana tindakan manusia dapat berdampak langsung pada lingkungan, baik positif maupun negatif. Dalam hal ini, sekolah menjadi tempat yang strategis untuk mengajarkan nilai-nilai lingkungan dan cara-cara untuk menjaga keberlanjutan alam. Pendidikan yang baik dapat membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan dan mendorong mereka untuk melakukan tindakan nyata dalam menjaga kelestariannya (Riski & Mayaarfania, 2023; Sunarto, 2023).

Pendidikan karakter sangat diperlukan untuk menanamkan nilai-nilai moral yang mendukung kepedulian terhadap lingkungan. Melalui pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah, siswa tidak hanya belajar tentang pengetahuan akademik, tetapi juga tentang bagaimana mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan, seperti tanggung jawab terhadap lingkungan dan keberlanjutan. Pendidikan karakter membantu membentuk pribadi siswa yang beradab, mampu bertindak secara mandiri, serta menghargai dan melestarikan lingkungan mereka (Husin & Indriyani, 2022; Milfont & Duckitt, 2010; Rasyad, 2017).

Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah perlu menjalankan berbagai program yang mengelola dan meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa. Sebagai contoh, program pemilahan sampah, pengurangan penggunaan plastik, dan pengelolaan energi adalah langkah-langkah nyata yang bisa diterapkan di sekolah. Program-program ini tidak hanya mendidik siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan, tetapi juga membantu mereka untuk memahami dampak buruk sampah plastik terhadap lingkungan (Nasution, 2015). Dengan demikian, siswa dapat belajar untuk lebih bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan sekitar mereka.

SMP Negeri 9 Pekanbaru, yang terletak di Jalan Imam Munandar No. 389, Tangkerang, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru, memiliki fasilitas yang memadai dengan luas lahan sekitar 16 ribu meter persegi. Meskipun demikian, ada beberapa masalah lingkungan yang perlu segera ditangani. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, ditemukan bahwa banyak siswa yang belum peduli dengan kebersihan lingkungan sekolah, seperti membuang sampah sembarangan dan tidak memisahkan sampah sesuai jenisnya. Selain itu, masih ada siswa yang tidak bertanggung jawab dalam mematikan alat-alat elektronik yang tidak digunakan, serta belum adanya kesadaran untuk menjaga keberlanjutan dan kelestarian lingkungan sekitar sekolah.

Beberapa permasalahan tersebut mencerminkan rendahnya tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah mereka. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan serta kurangnya kesadaran akan dampak sampah plastik yang sulit terurai. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menyadarkan siswa tentang pentingnya pemilahan sampah, pengurangan penggunaan plastik, serta pentingnya bertanggung jawab terhadap kebersihan sekolah.

Melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMP Negeri 9, tujuan utama adalah memberikan penyuluhan kepada siswa tentang cara-cara menjaga lingkungan dan mengurangi limbah plastik. Penyuluhan ini akan membantu siswa memahami pentingnya menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan, serta membentuk karakter yang peduli terhadap masalah lingkungan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menjaga kebersihan dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih hijau dan bersih.

Kesadaran terhadap pentingnya peduli lingkungan sangat diperlukan, mengingat dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia, terutama penggunaan plastik, terhadap kualitas hidup kita dan keberlanjutan alam. Oleh karena itu, dengan meningkatkan kesadaran dan mengambil langkah-langkah kecil namun berarti, seperti mengurangi penggunaan plastik dan mendaur ulang, kita dapat meminimalisir dampak buruk tersebut. Peduli lingkungan bukan hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga tanggung jawab bersama agar kehidupan di bumi tetap berkelanjutan bagi generasi mendatang. Program PKM ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran ini di kalangan siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru tentang pentingnya peduli lingkungan dan membangun karakter yang kuat dalam rangka mengurangi limbah plastik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Tahapan atau langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra ada 4 langkah diantaranya; sosialisasi, penyuluhan serta tahapan pelaksanaan luaran pengabdian, monitoring dan evaluasi tentang Peduli Lingkungan Membangun Karakter Untuk Mengurangi Limbah Plastik Pada Siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru. Dilaksanakan pada tanggal 30 November 2024, pada jam 09.00 sampai 12.00.



1. TAHAP SOSIALISASI; FGD (*Focus Group Discussion*); pelaksanaan kegiatan awal bertujuan untuk menyepakati program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada Mitra yaitu kepala sekolah dan guru kemudian siswa/i yang ada di Sekolah SMP Negeri 9 pekanbaru serta solusi pemecahan masalah mitra, waktu pelaksanaan, materi pelaksanaan dan komitmen antara tim dan mitra untuk dapat mengikuti kegiatan ini serta kesepakatan lain yang diperlukan pada saat PKM.
2. TAHAP PENYULUHAN; tahapan ini tim PKM akan memberikan edukasi materi dalam bentuk peduli lingkungan membangun karakter untuk megurangi limbah plastik pada Sekolah SMP Negeri 9 Pekanbaru.
3. TAHAPAN PELAKSANAAN LUARAN PENGABDIAN; pada tahapan ini tim pengabdian menulis artikel untuk dapat dipublikasi pada jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Community Education Eggagement Jaournal ( CEEJ) sinta 5
4. TAHAPAN MONITORING DAN EVALUASI; tahapan ini melakukan evaluasi dan monitoring dalam pelaksanaan dengan menggunakan angket peduli lingkungan mulai dari kegiatan awal sampai akhir pada siswa yang ikut kegiatan PKM di SMP Negeri 9 Pekanbaru. Untuk lebih jelas lihat kisi-kisi angket pada tabel 1 di bawah ini;

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Peduli Lingkungan

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Peduli Lingkungan	Kepedulian	1.2.3.4
	Kesadaran	5.6.7.8
	Keterlibatan	9.10.11.12
	Tanggung Jawab	13.14.15
	Keteladanan	16.17.18
	Kerjasama	19.20.21
	Keberanian	22.23.24
	Kepedulian Sosial	25.26
	Jumlah	26

Untuk menjangking data dari hasil penyuluhan seberapa tingkat pemahaman pada materi yang diberikan pada waktu penyuluhan maka diberikan kepada siswa angket dengan menggunakan *Google Form*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang didapat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada siswa/i SMP Negeri 9 Pekanbaru yang telah dilaksanakan dapat diuraikan dengan tahapan sebagai berikut; Tahap Sosialisasi; FGD (*Focus Group Discussion*); pada saat sosialisasi ke sekolah yang diwakili oleh wakil kepala sekolah bagian Kurikulum, tim bertanya dan berdiskusi hal-hal yang dibutuhkan untuk melakukan PKM pada pihak mitra, dari sekian masalah yang diajukan tertarik tentang Peduli Lingkungan dengan alasannya masih banyak siswa/i yang belum peduli secara keseluruhan dengan hal yang berhubungan dengan lingkungan, masih ada siswa dalam hal buang sampah belum dilakukan dengan baik dan tidak dibuang pada tempatnya. Selanjutnya melakukan admistrasi dalam hal surat kesediaan mitra, menentukan siswa yang ikut adalah kelas VIII yang diwakili dari 10 kelas yang ada dan berjumlah 40 orang dan menentukan laboratorium sekolah yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Tahap Penyuluhan; di tahap ini sebelum kegiatan tim dipersilakan menunggu di ruang kepala sekolah sementara Wakur mengecek ruang yang akan digunakan setelah siap tim dan kepala sekolah menuju ruang untuk melakukan penyuluhan dengan materi peduli lingkungan membangun karakter untuk mengurangi limbah plastik pada siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru. Siswa/i sangat antusias dan perhatian pada waktu materi disampaikan, lalu diadakan tanya jawab dan hal-hal yang berhubungan dengan materi. Diharapkan dengan penyuluhan ini secara karakter akan terbangun dengan baik serta terbuka secara berpikir bahwa peduli akan lingkungan akan berdampak positif dan mengurangi dampak negatifnya. Untuk lebih jelas lihat gambar 1 di bawah ini sebagai dokumentasi kegiatan;



Gambar 1. Foto Kegiatan Acara Penyuluhan Peduli lingkungan

Tahapan Pelaksanaan Luaran Pengebodian; pada tahapan ini tim mengadakan diskusi dalam penulisan artikel setelah ada kata sepakat lanjut untuk dapat dipublikasi pada jurnal Pengabdian kepada Masyarakat yaitu *Community Education Eggagement Jaournal* (CEEJ) sinta 5.

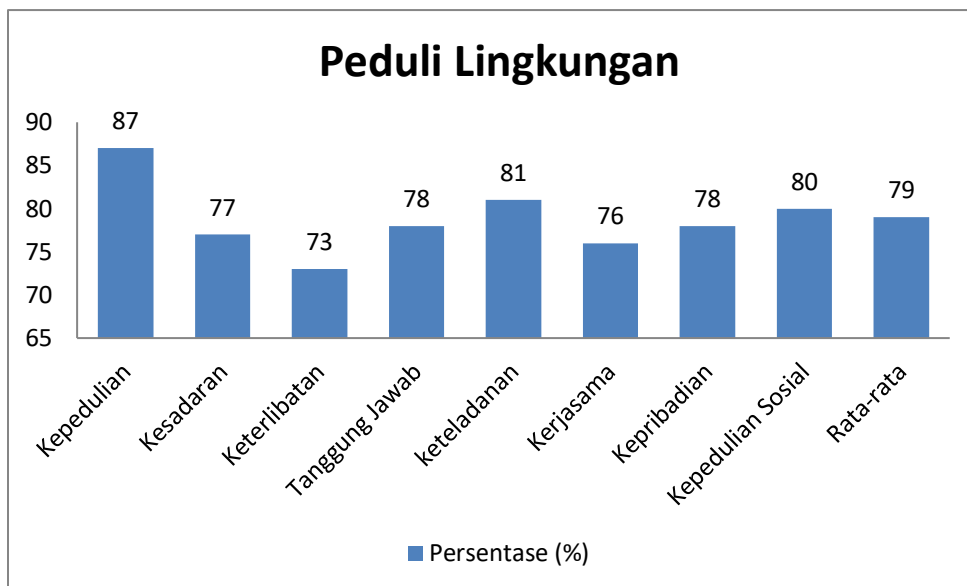
Tahapan Monitoring Dan Evaluasi; dilakukan evaluasi dan monitoring setelah acara penyuluhan selesai dengan menggunakan angket melalui *Google Form* dengan menggunakan Link (<https://forms.gle/v5tchB6PYTotJiLQ8>) guna menjanging seberapa tingkat kepedulian siswa/i terhadap materi yang disajikan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan pada siswa/i di sekolah SMP Negeri 9 Pekanbaru, dimana data di bawah dari angket peduli lingkungan dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini;

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Angket Peduli Lingkungan

NO	Indikator	Sub indikator	Persentase (%)	Kategori
1.	Karakter Peduli Lingkungan	Kepedulian	87	Sangat tinggi
		Kesadaran	77	Peduli
		Keterlibatan	73	Peduli
		Tanggung jawab	78	Peduli
		Keteladanan	81	Peduli
		Kerjasama	76	Peduli
		Kepribadian	78	Peduli
		Kepedulian sosial	80	Peduli
	<b>Rata-rata</b>		<b>79</b>	<b>Peduli</b>

Selanjutnya agar data dari tabel di atas lebih jelas tentang indikator dan sub indiaktor dari angket peduli lingkungan pada siswa SMP Negeri 9 pekanbaru dapat dilihat pada grafik 1 dibawah ini;



Gambar 1. Grafik tentang peduli lingkungan

Data tabel 1 di atas maka sub indikator kepedulian lingkungan dengan subindikator kepedulian dengan nilai tertinggi didapat rata-rata 87% katagori sangat peduli, karena Masalah lingkungan pada hakikatnya menjadi tanggung jawab semua orang. Sangat penting untuk membina wawasan dan kepedulian terhadap lingkungan sehingga harus mengerti dan dipahami karena merupakan sikap yang harus ada sejak dini sehingga dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh membuang sampah dan buat piket kelas. Selanjutnya yang tidak kalah pentingnya salah satu karakter yang harus ditanamkan pada diri peserta didik adalah sikap peduli terhadap lingkungan. Nilai karakter tersebut dapat berupa tindakan dan sikap berupaya agar mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya. Selain itu, perlu juga mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi baik secara sengaja atau tidak dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Pembudayaan karakter sangat perlu karena kepedulian lingkungan menanamkan dan menumbuhkan kembangan sikap atau watak untuk peduli terhadap lingkungan yang kita huni dengan berbagai kegiatan seperti membuang sampah pada tempatnya, mengadakan satu hari bersih sampah dan pembuatan jadwal menyapu di kelas (Farihin 2023) Diperkuat oleh (Oprasmani, Amelia, and Muhartati 2020; Syarif, Zhiddiq, and Badwi 2023). Kesadaran akan pendidikan karakter dimulai sekolah diharapkan juga diikuti dan didukung oleh pihak keluarga, masyarakat, media massa, dan seluruh elemen bangsa ini. Sehingga, terjadi sinergi kekuatan dalam membangun bangsa ini demi lahirnya kader-kader masa depan yang berkarakter serta berkepribadian kuat dan cermat dalam memandang lingkungan.

Untuk nilai terendah pada subindikator 3 tentang keterlibatan nilai rata-rata 73% dengan katagori peduli dikarenakan perlu ada keterlibatan antara guru, siswa dan masyarakat dan bergerak berdasarkan kemampuan masing-masing dan diruang partisipasi yang menurut mereka lebih bebas dan aman. Jalan keterlibatan ini juga dimotivasi oleh

kohesi sosial yang terbangun melalui interaksi sosial dengan sesama. Diharapkan dengan adanya peningkatan pemahaman perlunya keterlibatan maka diharapkan semua siswa/i pentingnya menjaga lingkungan sekolah dan mengolahnya demi keberlangsungan dan kenyamanan pada proses pembelajaran, serta meningkatnya keterampilan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan lingkungan secara maksimal agar tercapai lingkungan bersih, indah dan nyaman dan masyarakat sekolah berperan aktif dalam pembangunan daerah sekolah agar tercapai kondisi smart environment. Dapat dilakukan melalui pembinaan ekstrakurikuler tentang keterlibatan lingkungan diharapkan dapat mengaktifkan dan melakukan pendampingan lebih intensif terhadap ekstrakurikuler untuk dapat mengembangkan jiwa socialpreneurship (Budiaman et al. 2023).

Sedangkan untuk nilai rata-rata keseluruhan untuk peduli lingkungan 79% katagori peduli dikarenakan Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan harus melalui pembentukan karakter peduli lingkungan dari kecil hingga mencapai dewasa. Proses penanaman, pemahaman, dan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan sangat baik jika mulai diterapkan melalui Pendidikan. Untuk itu diperlukan kesadaran dan kepedulian yang muncul dari siswa akan pentingnya menjaga lingkungan sehingga terciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan sehat. Karena lingkungan yang demikian dapat meningkatkan kreatifitas dan prestasi peserta didik. Sekolah merupakan salah satu tempat yang sangat berperan dalam menerapkan pendidikan karakter. Sebab hampir sebagian besar anak-anak menghabiskan waktunya di sekolah, sehingga apa saja pembelajaran yang didapatkan di sekolah secara langsung atau tidak langsung akan mempenagruhi karakternya dan banyak kegiatan yang dapat dilakukan serta dikembangkan dalam rangka penerapan pendidikan karakter. Dengan demikian dibutuhkan pendidikan karakter karena akan membangun potensi kognitif, afektif dan psikomotorik serta fungsi sosial dalam beriteraksi dengan lingkungan dan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir.

Karakter bisa diartikan sebagai sistem daya juang (daya dorong, daya gerak, dan daya hidup) yang berisikan tata nilai kebajikan akhlak dan moral yang terpatri dalam diri manusia (Dhewy 2023). Diperkuat oleh (Al-Anwari 2014), peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu harus ditanamkan sebuah usaha mencegah kerusakan lingkungan alam dan pengembangan upaya-upaya memperbaiki kerusakan alam. Karakter peduli lingkungan alam merupakan sikap yang ditunjukkan dengan perbuatan menjaga lingkungan alam. Diharapkan harus banyak siswa/i yang peduli dengan lingkungan terutama lingkungan sekolah agar proses pembelajaran dirasakan dengan nyaman dan menyenangkan (Amanda Putri and Thamrin 2023; Syarif, Zhiddiq, and Badwi 2023)

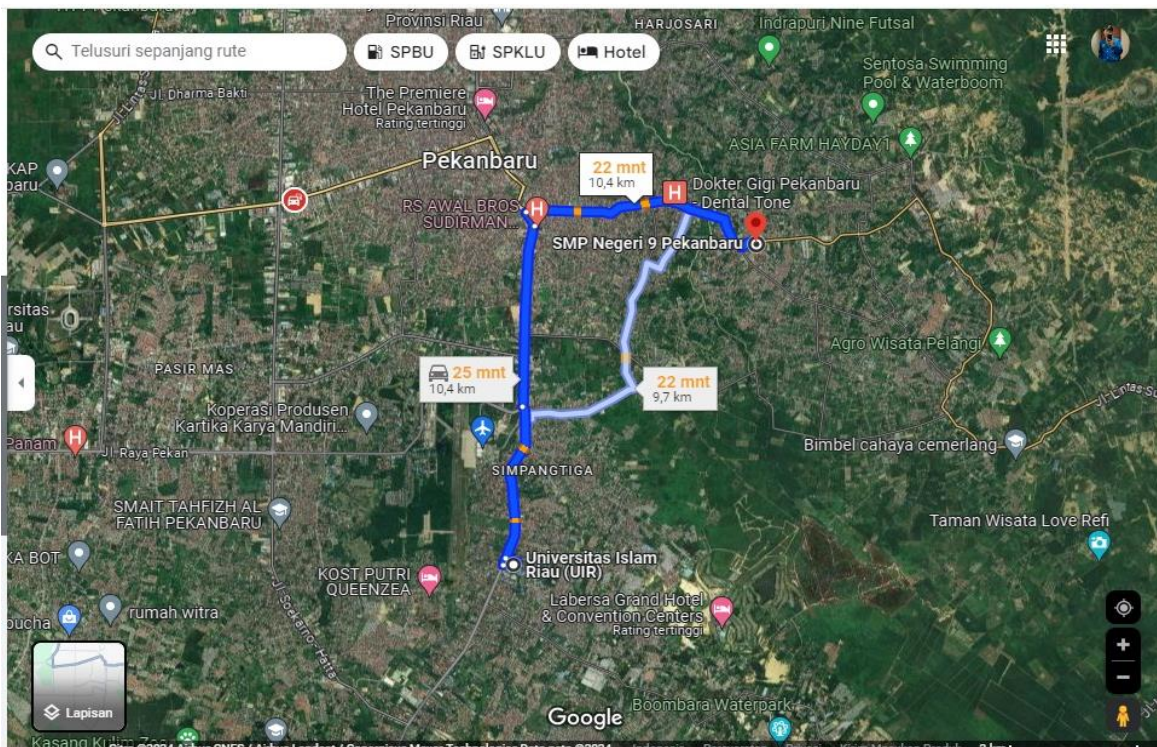
## KESIMPULAN

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan maka kesimpulannya untuk meningkatkan kesadaran siswa di SMP Negeri 9 Pekanbaru tentang pentingnya peduli lingkungan dan membangun karakter yang kuat dalam rangka mengurangi limbah plastik dengan katagori peduli.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan pada pihak DPPM yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat berjalan dengan baik dan pihak sekolah sebagai mitra sudah memberikan tempat agar kegiatan ini dapat dilakukan.

## PETA LOKASI MITRA SASARAN



Pengabdian Kepada Masyarakat pada siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru dengan materi tentang peduli lingkungan membangun karakter untuk mengurangi limbah plastik. Dengan jarak 10.4 KM dari Universitas Islam Riau. Dari peta yang ada maka dibutuhkan waktu tempuh lebih kurang 22 menit melalui Jalan Harapan Raya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Anwari, Amirul Mukminin. 2014. "Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri." 19(02): 1–23.
- Amanda Putri, Annisa, and Husni Thamrin. 2023. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di UPT SDN 066048 Medan." *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi* 3(2): 640–48.
- Budiaman et al. 2023. "Pkm Relawan Peduli Lingkungan Dalam Menumbuhkan Socialpreneurship Berbasis Bahan Ajar Digital." *Sarwahita* 20(01): 14–25.
- Dhewy, Risdiana Chandra. 2023. "Pembentukan Karakter Siswa Kelompok Bermain Melalui Kegiatan Outbound." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2(8): 6017–22.
- Farihin, Afiq Ulul. 2023. "Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Melalui Edukasi Dan Partisipasi Masyarakat." *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1): 21–32.
- Gemi. 2001. *Environment Value To The Top Line*.
- Husin, Azizah, and Dian Sri Indriyani. 2022. "Character Education Cares about the Environment in the Family." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 16(1): 219–32.
- Istiqomah, Istiqomah, Suwondo Suwondo, and L.N Firdaus. 2020. "Environmental Education in Forming Attitudes of Environmental Care for Students." *Journal of Educational Sciences* 4(1): 200–211.
- Milfont, Taciano L., and John Duckitt. 2010. "The Environmental Attitudes Inventory: A Valid and Reliable Measure to Assess the Structure of Environmental Attitudes." *Journal of Environmental Psychology* 30(1): 80–94. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jenvp.2009.09.001>.
- Nasution, Reni Silvia. 2015. "Berbagai Cara Penanggulangan Limbah Plastik." *Elkawnie: Journal of Islamic Science and Technology* 1(1): 97–104. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/elkawnie/article/view/522>.
- Oprasmani, Elfa, Trisna Amelia, and Erda Muhartati. 2020. "Membangun Masyarakat Peduli Lingkungan Pesisir Melalui Edukasi Kepada Masyarakat Kota Tanjungpinang Terkait Pelestarian Daerah Pesisir." *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2): 66.
- Ramos, Tomás B. et al. 2015. "Experiences From the Implementation of Sustainable Development in Higher Education Institutions: Environmental Management for Sustainable Universities." *Journal of Cleaner Production* 106: 3–10.
- Rasyad, Rachmat. 2017. "Manajemen Lingkungan Berbasis Sekolah Di Tingkat SD (Upaya Membangun Green School Melalui Penanaman Karakter Dan Kesadaran Lingkungan Hidup Berkelanjutan Di Sekolah)." *Pedagogik* 5(1): 93–99.

- Riski, M, and M Mayaarfania. 2023. "Edukasi Manajemen Lingkungan Terhadap Anak Usia Dini Di SDN Kutagandoki." *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2(14348–4353).
- Stoner, James A.F, and C Wankel. 1986. "Management, Third Edition, Englewood Cliffs : Prentice Hall Internasional."
- Sturm, and Andreas. 1998. "Iso 14001 : Implementing An Enviromental Management System, Elipson Ag, Switzerland." (33).
- Sunarto, Sunarto. 2023. "Environmental Literacy and Care Behavior Through Adiwiyata Program at Elementary School." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15(3): 3040–50.
- Syarif, Erman, Sulaiman Zhiddiq, and Nasiah Badwi. 2023. "PKM Pembinaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik." *ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 2964–1195. <https://doi.org/10.35877/454RI.abdiku1752>.